



**KARNAVAL SELASA WAGEN:** Warna-warni busana Matra Fashion menghibur masyarakat dan wisatawan saat karnaval Selasa Wagen yang digelar Dinas Kebudayaan DIY di Malioboro Yogya, Selasa, (12/7) malam. Selasa Wagen Street Performance kembali digelar dan akan rutin dilaksanakan di Kawasan Sumbu Filosof.

## Setelah Dua Tahun Vakum Atraksi Selasa Wagen Kembali Dikagumi

**YOGYA (KR)** - Setelah sempat dihentikan sekitar dua tahun akibat pandemi Covid-19, kegiatan Selasa Wagen kembali diadakan secara luring pada Selasa (12/7). Warga dan wisatawan di Kawasan Malioboro dapat kembali menikmati berbagai kegiatan seni, budaya dan kegiatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

Respons positif pun disampaikan sejumlah wisatawan mancanegara (Wisman). Seperti yang diungkapkan oleh salah satu Wisman dari Belanda, Ninka. Meski baru pertama kali datang ke Yogya, Ninka mengaku sangat bersyukur bisa melihat

berbagai pertunjukan kesenian dalam momentum Selasa Wagen. "Saya bersama keluarga baru pertama kali berkunjung ke Yogya. Kebetulan pas ada pertunjukan kesenian yang sangat luar biasa bagus. Yogya memang memiliki kekhasan budaya yang

tidak ditemukan di daerah lain, jadi kami merasa nyaman berada di sini," kata Ninka di sela-sela pembukaan Selasa Wagen di Monumen SO 1 Maret, Selasa (12/7).

Komentar serupa diungkapkan oleh Wisman dari Jerman, Anee. Baginya, kegiatan Selasa Wagen tidak hanya menambah wawasan dirinya tentang budaya yang ada di Yogya, tapi menjadi daya tarik tersendiri.

"Musik dan tariannya bagus, jadi bagi saya benar-benar fantastik. Sebagai wisatawan yang baru perta-

ma kali berkunjung ke Yogya saya merasa sangat senang bisa melihat pertunjukan budaya ini," ujarnya.

Dalam kesempatan itu, Sekretaris Daerah (Sekda) DIY, Drs Baskara Aji mengatakan, dalam kegiatan Selasa Wagen di Monumen SO 1 Maret diikuti komunitas seni dari 11 desa di DIY ikut tampil. Sehingga bisa menjadi motivasi bagi desa budaya dalam mengembangkan potensinya. Karena pentas seni yang mereka ikut merupakan bagian dari aktivitas desa budaya.

**\* Bersambung hal 7 kol 1**

## Atraksi

Sambungan hal 1

Desa-desa tersebut bisa mengimplementasikan kebudayaan, baik dari sisi seni maupun non seni.

"Setiap aktivitas sehari-hari tercermin dari budaya setempat bisa dilestarikan, dikembangkan dan dimajukan. Harapannya tentu kemakmuran masyarakat bisa kita dapatkan. Kegiatan Selasa Wagen ini dilaksanakan dari Jalan Malioboro hingga Pangurakan hingga pada pukul 21.00 WIB bisa digelar lebih leluasa. Hal tersebut dilakukan seiring pandemi Covid-19 yang sudah melandai,"terang Baskara Aji.

Sekda DIY mengharapkan, selama pelaksanaan kegiatan ini, masyarakat dan para pelaku seni tetap bisa menjaga prokes karena banyaknya kerumunan di lapangan. Karena jika nantinya terjadi kenaikan kasus Covid-19, kegiatan tersebut akan dievaluasi.

Sementara Kepala Dinas Kebudayaan (Disbud) DIY, Dian Lakshmi Pratiwi mengatakan, tema Kangen Selasa Wagen sebagai salah satu implikasi untuk mengaktifkan kembali pentas di sepanjang Malioboro. Selain itu juga memberikan kesempatan kepada

76 desa budaya di DIY untuk tampil. Jadi nantinya setiap desa budaya nanti akan tampil secara bergantian untuk meramaikan pentas seni setiap momentum Selasa Wagen.

"Ini menjadi upaya meningkatkan kepercayaan diri DIY untuk sembuh dari pandemi. Termasuk desa-desa budaya yang selama dua tahun terakhir tak bisa menampilkan potensi unggulan mereka. Pentas, workshp dan aktivitas seni lainnya digelar secara luring dan akan dilaksanakan secara berkelanjutan setiap Selasa Wagen,"tambahnya. **(Ria)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005